

# Artikel 8

*by* Agnita Siska Pramasdyahsari

---

**Submission date:** 13-Oct-2023 07:30PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2194545553

**File name:** 2542-Article\_Text-17849-1-10-20230801\_1.pdf (193.45K)

**Word count:** 2929

**Character count:** 19016



## Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Proses pada Peserta Didik Kelas 5C SD

Muhammad Zaenal Fais<sup>\*1</sup>, Aries Tika Damayani<sup>2</sup>, Agnita Siska Pramasdyahsari<sup>3</sup>, Ulin Nikmah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup>SD Supriyadi Semarang, Indonesia

E-mail: [mzaenalpais@gmail.com](mailto:mzaenalpais@gmail.com)

### Article Info

#### Article History

Received: 2023-06-12  
Revised: 2023-07-23  
Published: 2023-08-01

#### Keywords:

*Differentiated;  
Visual Learning Style;  
Auditory;  
Kinesthetic.*

### Abstract

This research activity was carried out to apply process differentiated learning to students in grade 5C SD Supriyadi Semarang using qualitative methods in the form of interviews and questionnaire tests given to students and teachers, the application of qualitative methods in process differentiated learning with student learning styles which include visual learning styles, auditory learning styles and also kinesthetic learning styles. With the research that has been done, it can be concluded that students with visual learning styles are more interested in doing tasks by making posters, auditory learners' learning styles are more interested in doing tasks by chanting, kinesthetic learning styles are more interested in doing tasks by making dance performances. From the research activities that I do, it can be concluded that process differentiated learning is suitable for all learning activities in the classroom in groups and individuals, but in the learning style of students the most dominant in process differentiated learning is the kinesthetic teaching style by students.

### Artikel Info

#### Sejarah Artikel

Diterima: 2023-06-12  
Direvisi: 2023-07-23  
Dipublikasi: 2023-08-01

#### Kata kunci:

*Berdiferensiasi;  
Gaya Belajar Visual;  
Auditori;  
Kinestetik.*

### Abstrak

Pada kegiatan penelitian ini dilakukan untuk penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses pada peserta didik di kelas 5C SD Supriyadi Semarang dengan menggunakan metode kualitatif berupa wawancara dan tes angket yang diberikan kepada peserta didik dan guru, penerapan metode kualitatif pada pembelajaran berdiferensiasi proses dengan gaya belajar peserta didik yang meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan juga gaya belajar kinestetik. Dengan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan gaya belajar visual lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dengan membuat poster, gaya belajar peserta didik auditori lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dengan melantunkan nyanyian, gaya belajar kinestetik lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dengan membuat pagelaran tarian. Dari kegiatan penelitian yang saya lakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi proses cocok untuk semua kegiatan pembelajaran di kelas dengan berkelompok maupun individu, namun dalam gaya belajar peserta didik yang paling dominan pada pembelajaran berdiferensiasi proses adalah gaya belajar kinestetik oleh peserta didik.

## I. PENDAHULUAN

Guru penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan pembelajaran mandiri dan memandu seluruh ekosistem pembelajaran untuk mempengaruhi pendidikan peserta didik (Suwartiningsih, 2021). Menurut Schöllhorn pembelajaran diferensial adalah model pembelajaran motorik yang dicangkokkan dari pentingnya variabilitas gerakan dan berakar pada teori sistem dinamis gerakan manus (Herwina, 2021). Pendidikan yang berpusat pada peserta didik lebih menekankan seperti proses bagaimana peserta didik belajar dan dampak yang terjadi dari belajar pada perkembangan peserta didik ini akan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kemampuan belajar sesuai dengan gaya belajar yang diinginkan, terutama ketika mempelajari ilmu

pengetahuan alam. Menurut falsafah Ki Hajar Dewantara, tugas pendidik adalah membimbing anak agar tumbuh dan berkembang sesuai kodrat semestinya, menjadi bahagia dan selamat dalam hidup sehingga dalam penerapan pada pembelajaran berdiferensiasi akan memberlakukan peserta didik kita sesuai potensi, minat dan bakat untuk mencapai tujuan kebahagiaan dan keberhasilan (Kurnia Fitra, 2022). Belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik melalui latihan dan pengalaman praktis pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang pernah di bangun oleh peserta didik (Muhammadiyah Bogor, 2018).

Dalam proses pembelajaran terdapat lima komponen penting dalam proses pembelajaran dimana tujuan, materi, metode, media dan

pengendalian pembelajaran yang saling mempengaruhi secara kuat dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. (Audie, 2019) Seperti pemilihan metode yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran untuk dapat mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik kelas 5C SD Supriyadi Semarang belum mampu mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah sebesar 80 KKM. Setelah dilakukan **3** retest hanya ada 10 peserta didik yang lolos dari jumlah 26 peserta didik dengan rata-rata 38% peserta didik yang sudah lolos mencapai nilai KKM dan 62% peserta didik masih belum mampu mencapai nilai KKM (dengan dilakukannya tes formatif awal untuk peserta didik). Merujuk dari berbagai sumber bahwa dalam pembelajaran hendaknya guru mampu untuk membangkitkan kreatifitas pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan gaya belajar peserta didik. (Fatimatuzahroh et al., 2019).

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga jenis; 1) Observasi peneliti untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran di sekolah, 2) Wawancara dengan guru dan peserta didik tentang IPA yang menjelaskan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dan dampak yang dialami peserta didik setelah diferensiasi, 3) Dokumentasi berupa Pelaksanaan Pembelajaran Rencana. (RPP), Lembar LKPD, Lembar Evaluasi serta survei kondisi peserta didik, materi pendidikan yang dibuat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data yang sudah diberikan kepada dan penarikan kesimpulan. (Sulistyosari et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses pada peserta didik kelas 5 SD Supriyadi Semarang dapat terapkan dengan baik. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaparan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji beberapa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang lain (Sukmadinata, 2017:72).

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaparan deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji beberapa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang lain (Sukmadinata, 2017:72). Subjek dalam penelitian ini adalah mengambil 12 peserta didik dari kelas 5C yang diambil dari gaya belajar peserta didik yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditory dan gaya belajar kinestetik dimana dari ketiga gaya tersebut saya buat pembelajaran berdiferensiasi dengan perlakuan berdiferensiasi proses melalui pengamatan gambar untuk peserta didik dengan gaya belajar visual, untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory saya beri perlakuan dengan melihat dan mendengarkan video pembelajaran, dan untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik saya beri perlakuan untuk menarikan tari an merak (daerah).

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan tes angket kepada peserta didik dan juga guru kelas sehingga dapat dilakukan analisis data dengan menggunakan skala guttman yang digunakan untuk meyakinkan penelitian tentang kesatuan dimensi dan sikap yang diteliti oleh peneliti yang sering disebut dengan atribut universal. Penelitian ini dilakukan di SD Supriyadi Semarang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat PPL 1 (2022). Populasi penelitian di SD Supriyadi ini berjumlah 26 peserta didik dimana setiap peserta didik diberikan lembar kegiatan pembelajaran awal untuk melakukan tes formatif awal atau bisa disebut dengan tes diagnostik untuk mengetahui karakter, kebutuhan dan gaya belajar peserta didik selanjutnya melakukan tes sumatif untuk mengetahui hasil belajar. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat semester ganjil tahun 2022/2023. Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai bahan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Teknik Analisa data berisikan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menampilkan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi rancangan penelitian, subyek/bahan yang diteliti, alat yang digunakan, rancangan

percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistik yang digunakan (Sesuaikan dengan penelitiannya).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pemerintah memberikan tawaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka tahun 2022 kepada sekolah di seluruh Indonesia yaitu: (1) Kurikulum 2013 secara utuh; (2) Kurikulum Darurat; (3) Kurikulum 2013 yang disederhanakan; dan (4) Kurikulum Merdeka dengan beberapa pilihan seperti Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri berbagi (Desy Aprima dan Sasmita Sari, n.d.) Keuntungan menerapkan kurikulum merdeka adalah guru menjadi kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan kurikulum merdeka di kelas 4 dan Kelas 1 diberikan kebebasan untuk materi yang diajarkan kepada peserta didik disampaikan secara berurutan atau acak tergantung bagian mana yang dibutuhkan.

Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran melibatkan 3 peserta didik dan 3 gaya belajar yaitu, visual, auditori dan kinestetik, dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Table 1.** Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran

No	Gaya belajar	Nama	Hasil
1	Visual	Galeno	Sedang
2	Auditory	Laila	Sedang
3	Kinestetik	Faralila	Tinggi

Dari hasil wawancara dan tes angket dengan peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan auditori didapatkan didiskripsikan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses dengan hasil sedang melalui indicator keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan pada peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik mampu melakukan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses dengan hasil tinggi melalui indicator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Syamsir Kamal, 2021), Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan system proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam dikelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta

didik. Kebutuhan belajar pada peserta didik ada 3 aspek yang harus guru persiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yaitu kesiapan belajar, minat peserta didik, dan profil belajar peserta didik. Kesiapan belajar adalah kesiapan peserta didik dalam menerima informasi atau ilmu baru yang akan di berikan guru tentang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik saat ini. Informasi ini nantinya akan digunakan guru untuk dapat memetakan kebutuhan pembelajaran pada peserta didik. Minat peserta didik adalah respon yang di berikan peserta didik pada keadaan atau situasi yang menyenangkan dan memberikan kepuasan diri pada peserta didik, sehingga minat belajar sebagai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Profil belajar peserta didik adalah kemampuan peserta didik yang harus kita identifikasi dengan memetakan kebutuhan belajar sesuai dengan lingkungan belajar, pengaruh budaya dan gaya belajar peserta didik (visual, auditori, dan kinestetik) efisien mungkin.

#### B. Pembahasan

Terkait dengan penelitian yang saya lakukan pada kegiatan pembelajaran berdiferensiasi proses ada strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu, pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk. Diferensiasi konten yaitu terkait dengan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan melihat pemetaan kebutuhan peserta didik. Diferensiasi proses yaitu mengacu pada kegiatan bagaimana peserta didik memahami dan memaknai informasi yang di dapatkan melalui kegiatan berkelanjutan dengan menyediakan pertanyaan pemantik atau pemandu melalui minat peserta didik dengan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang mengakomodir gaya belajar visual, audio dan kinestetik dengan melihat kesiapan kelompok sesuai kemampuan dan minat peserta didik. Diferensiasi Produk yaitu pemahaman peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan hasil yang dilakukan peserta didik untuk ditunjukkan pada guru dalam bentuk hasil produk berupa karangan, lukisan, rekaman, video dan selanjutnya (Sitorus et al., n.d.)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gaya belajar peserta didik dimana Penelitian ini ditemukan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal IPA kelas 5C menunjukkan bahwa pembelajaran berdife-



rensiasi proses mampu diterapkan SD Supriyadi Semarang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang sudah saya lakukan melalui *pretest* dan *posttest*, dilakukan melalui soal test berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal IPA yang sudah saya bimbingan kepada Guru pamong, selanjutnya saya bagikan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang mana peserta didik belum mampu menguasai menyelesaikan pembelajaran dengan baik, hasil analisis diagnostic peserta didik belum bisa menangkap proses kegiatan pembelajaran maka guru mengajarkan kepada peserta didik materi tentang ekosistem dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi proses dimana pada pembelajaran diferensiasi proses guru memberikan beragam cara untuk memahami informasi baru untuk peserta didik dalam ruang kelasnya yang memiliki beraneka ragam untuk mendapatkan konten, mengolah, membangun, menalar dan mengembangkan produk pembelajaran. Capaian alur tujuan pembelajaran yang saya masukan dalam RPP mencakup kebutuhan peserta didik dimana peserta didik sebelum di berikan kegiatan pembelajaran saya melakukan observasi dulu di kelas dan juga saya melakukan diskusi dengan guru dan juga beberapa peserta didik untuk dapat menerapkan.

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Pada Peserta Didik Kelas 5C SD Supriyadi Semarang. Selama kegiatan PPL 1 saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan observasi selama 1 minggu dilanjudkan dengan asistensi mengajar belajar selama 1 minggu dan 3 kali pembelajaran di dalam kelas 5C dapat dijelaskan dalam tiga pembelajaran dibawah ini:

1. Pembelajaran 1 saya mengamati peserta didik yang mempunyai gaya belajar visual pada saat saya memberikan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran PjBl dengan metode berdiferensiasi proses, dimana peserta didik saya berikan sebuah gambar tentang ekosistem yang ada di sawah, selanjutnya saya minta kepada peserta didik untuk mengamati gambar tersebut dengan menggunakan gaya belajarnya yaitu gaya belajar visual, kemudian peserta didik saya minta untuk mengidentifikasi dari media gambar ekosistem sawah yang saya berikan, dari hasil perlakuan yang saya berikan dengan indicator keterlibatan

peserta didik dalam proses pembelajaran di dapatkan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran diferensiasi proses secara baik dengan membuat poster betemakan ekosistem.

2. Pembelajaran ke 2 saya mengamati peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditori pada saat saya memberikan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran PjBl dengan metode berdiferensiasi proses, dimana peserta didik saya berikan sebuah video lagu tentang rantai makanan ekosistem, selanjutnya saya minta kepada peserta didik untuk mengamati video tersebut dengan menggunakan gaya belajarnya yaitu gaya belajar Auditori, kemudian peserta didik saya minta untuk dapat mengidentifikasi dari media video ekosistem sawah yang saya berikan, dari hasil perlakuan yang saya berikan dengan indicator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran di dapatkan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran diferensiasi proses secara baik dengan membuat menyanyikan lagu "Anak Kambing Saya"
3. Pembelajaran ke 3 saya mengamati peserta didik yang mempunyai gaya belajar kinestetik pada saat saya memberikan kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran PjBl dengan metode berdiferensiasi proses, dimana peserta didik saya berikan sebuah video tarian tentang tari merak dari Jawa Barat, selanjutnya saya minta kepada peserta didik untuk mengamati Gerakan tari tersebut dengan menggunakan gaya belajarnya yaitu gaya belajar kinestetik, kemudian peserta didik saya minta untuk mengidentifikasi dari video yang saya berikan, dari hasil perlakuan yang saya berikan dengan indicator keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran di dapatkan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan pembelajaran diferensiasi proses secara baik dengan melakukan pagelaran tari merak.

Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan gaya belajar visual lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dengan membuat poster, gaya belajar auditori lebih tertarik untuk mengerjakan tugas dengan melantunkan nyanyian, gaya belajar kinestetik lebih

tertarik untuk mengerjakan tugas dengan membuat pagelaran tari.

Dengan dukungan dari sekolah dan guru yang lain akhirnya kegiatan pembelajaran diferensiasi mampu dijalankan di sekolah SD Supriyadi Semarang dan ditunjuk sebagai sekolah penggerak sehingga semua guru diharapkan bisa lebih kreatif dan berinovasi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka dan juga model model pembelajaran yang efektif serta menarik seperti kegiatan pembelajaran berdiferensiasi. Siswa juga mampu mencapai tujuan kurikulum merdeka seperti Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan dan pembimbingan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan semua guru yang ada di SD Supriyadi Semarang.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berdiferensiasi proses dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik mampu membantu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang active, efektif, kreatif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik oleh peserta didik dari kelas 5C yang mampu menyelesaikan ketuntasan belajar dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik.

##### B. Saran

Dengan adanya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian dan dapat dikembangkan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Syamsir Kamal. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 8 BARABAI*.
- Audie, N. (2019). *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*. 2(1), 586–595.
- Desy Aprima dan Sasmita Sari. (n.d.). *Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi*

*Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD*.

- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Herwina, W. (2021). OPTIMALISASI KEBUTUHAN MURID DAN HASIL BELAJAR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Kurnia Fitra, D. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5.
- Muhammadiyah Bogor, S. (2018). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI* <sup>1</sup>Wahyu Bagja Sulfemi, <sup>2</sup>Hilga Minati. 4(2).
- Sitorus, P., Marselina Tumanggor, R., Sigiros, M., Notasya Simanullang, E., Septa Ayu Laia, I., Pembelajaran, S., Berdiferensiasi, P., & Belajar, H. (n.d.). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas* Kata kunci. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Sulistyosari, Y., Karwur, H. M., Sultan, H., & Manado, U. N. (2022). *PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>

# Artikel 8

---

## ORIGINALITY REPORT

---

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://talenta.usu.ac.id">talenta.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
2	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1%
3	Fitri Fatimatuzahroh, Lilis Nurteti, S. Koswara. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	1%
4	<a href="http://journal.umg.ac.id">journal.umg.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Nadia Octavia Trisnaningtyas, Rita Pramujiyanti Khotimah. "ANALISIS	1%

# KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL AKM DITINJAU DARI GAYA BELAJAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022

Publication

---

8	<a href="https://repository.um-surabaya.ac.id">repository.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	1 %
10	<a href="https://snpm.unipasby.ac.id">snpm.unipasby.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://repository.uin-malang.ac.id">repository.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
14	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%